

EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR PROSES DAN STANDAR SARANA PRASARANA DI TK TUNAS MEKAR II DALUNG

**Novi Maria Goreti Inuq¹, Ni Made Wulandari²,
Nona Mulia Pasaribu³, Ni Made Ayu Suryaningsih⁴**

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia
Email: *20110301025@undhirabali.ac.id; 20110301019@undhirabali.ac.id; 20110301009@undhirabali.ac.id; suryaningsih@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Standar nasional PAUD merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pemenuhan standar proses dan standar sarana dan prasarana di TK Tunas Mekar II Dalung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi CIPP (*Context, Input, Process and Product*) dan metode kualitatif yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana dalam penelitian ini memuat 2 standar nasional paud yaitu standar proses dan standar sarana prasarana. Subjek yang digunakan dalam penelitian yaitu TK Tunas Mekar II Dalung. Serta objek dalam penelitian adalah sarana proses serta sarana dan prasarana di tempat tersebut. Kedua standar tersebut sangat penting dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Tk tunas mekar II dalung standar proses mencapai skor 84,375 yang dikategorikan dengan nilai baik dan standar sarana prasarana mencapai skor 75 yang dikategorikan dengan nilai baik.

Kata kunci: *evaluasi, standar proses, standar sarana prasarana*

1. Pendahuluan

Usia dini (0-6 tahun) merupakan masa yang sangat penting dan berpengaruh terhadap seluruh tahapan perkembangan dimana pada masa ini sering disebut dengan usia emas atau golden age karena di periode ini potensi kecerdasan anak berkembang lebih pesat dibanding periode selanjutnya. Oleh karena itu, anak usia dini sangat membutuhkan layanan Pendidikan yang bermutu agar proses tumbuh kembang berbagai potensi yang dimilikinya dapat berkembang secara optimal. Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Anak usia dini memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, kreativitas dan bahasa. Karena pada masa ini anak sangat mudah meniru dan menyerap apa yang anak dapatkan dari lingkungan dimana anak tumbuh, lingkungan yang baik dapat membantu anak untuk mencapai potensinya secara optimal (Nurhasanah, 2023).

Pendidikan merupakan kegiatan yang bersifat kelembagaan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan dan sikap. Yang dilakukan baik secara formal maupun

informal dan nonformal. Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya. Pernyataan ini sesuai dengan tujuan pendidikan anak usia dini yang dimana tujuannya untuk membantu anak Indonesia yang berkualitas sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dicapai secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya (Ndari, 2021).

Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini satuan PAUD dapat memenuhi 8 Standar yang ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu standar tingkat pencapaian perkembangan anak, standar isi, standar proses, standar penilaian Pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan (Yunus, 2021).

Mutu PAUD menjadi prioritas pemerintah untuk mencapai mutu lembaga PAUD yang terstandarisasi, maka pemerintah mengeluarkan PP Nomor 4 Tahun 2022 merupakan perubahan atas PP Nomor 57 Tahun 2021. Dalam PP ini pemerintah telah menetapkan 8 standar pendidikan nasional, yaitu Standar isi, standar proses, standar penilaian, standar kompetensi kelulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan meliputi komponen pembiayaan pendidikan yang terdiri biaya operasional pendidikan dan biaya personal anak (Eka, 2023).

Dari 8 standar yang ada pada satuan PAUD terdapat 2 standar yang kami gunakan untuk penelitian di TK Tunas Mekar II Dalung yaitu standar sarana prasarana dan standar proses, kami memilih kedua standar tersebut karena pada TK Tunas Mekar II Dalung masih mengalami kekurangan dan masih belum memenuhi standar Nasional pendidikan. Standar proses pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dapat diartikan bahwa standar proses pendidikan merupakan standar proses pembelajaran berlangsung. Penyusunan standar proses pendidikan bertujuan untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru untuk mencapai standar kompetensi lulus. Keberhasilan program pendidikan di sekolah juga sangat dipengaruhi oleh standar sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah. Sarana dan prasarana merupakan perlengkapan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang tersebut menumbuhkan minat peneliti untuk melihat apakah sekolah tersebut sudah menjalankan sistem pengelolaan standar proses dan standar sarana prasarana dengan baik atau belum. Mengacu pada beberapa hasil observasi awal tersebut, maka peneliti melihat bahwa pengelolaan juga menjadi salah satu elemen pendukung pada peningkatan kualitas sekolah agar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang bermutu. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul tentang "evaluasi pelaksanaan standar proses dan standar sarana dan prasarana di TK Tunas Mekar II Dalung".

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi CIPP (Context, Input, Process and Product) serta menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: (a) Metode Observasi, Teknik observasi adalah adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Untuk melakukan observasi seorang peneliti diharuskan untuk melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra yang kemudian dikumpulkan dalam catatan atau alat rekam (Pujaastwa, 2016). (b) Metode Wawancara, Metode wawancara merupakan metode yang memberi pertanyaan terstruktur kepada sampel dari populasi dan dirancang untuk memperoleh informasi (data) dari responden. Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. (c) Metode Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai hal atau variabel, seperti: surat kabar, majalah, prasasti, catatan, transkrip, surat, agenda, foto dan lain-lain (Sitanggang, 2022). Dimana dalam penelitian ini menggunakan rubrik penilaian standar nasional Pendidikan anak usia dini yang masing- masing indicator memiliki skor maksimal 4 dan skor minimal 0.

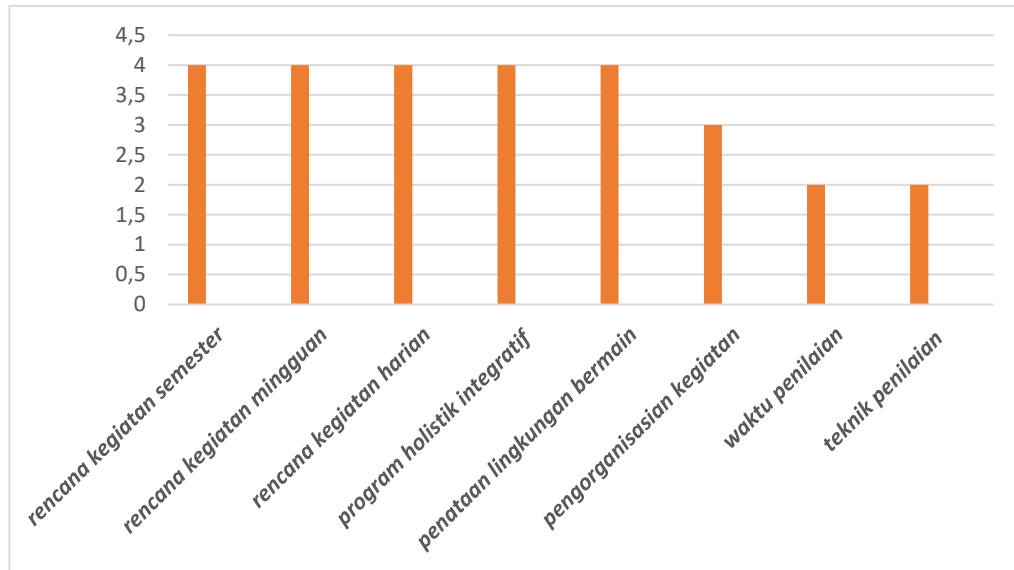
3. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan standar proses dan standar sarana prasarana di TK Tunas Mekar II Dalung, diperoleh data yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 1. Standar Proses

No	Indikator	Skor
1.	Rencana Kegiatan Semester	4
2.	Rencana Kegiatan Mingguan	4
3.	Rencana Kegiatan Harian	4
4.	Program Holistik Integratif	4
5.	Penataan Lingkungan Main	4
6.	Pengorganisasian Kegiatan	3
7.	Waktu Penilaian	2
8.	Teknik Penilaian	2
TOTAL		27



Gambar 1. Grafik Hasil Penelitian Standar Proses

Berdasarkan analisi tabel diatas dapat disusun hasil dari formula sebagai berikut;

$$\frac{\sum X_o}{\sum X_i} \times 100$$

Keterangan:

$\sum X_o$ = Skor total yang diperoleh

$\sum X_i$ = skor maksimal ideal

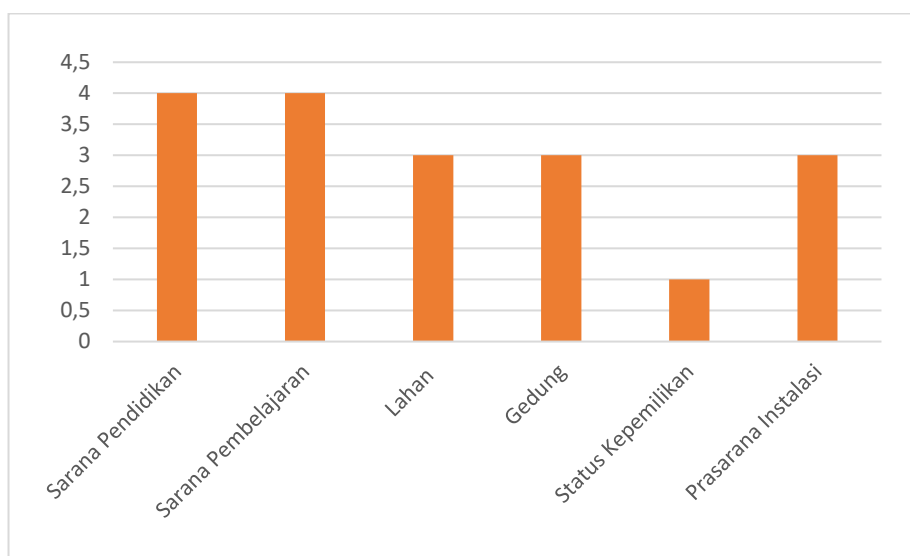
Perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\sum X_o}{\sum X_i} \times 100 \\ &= \frac{27}{32} \times 100 \\ &= 84,375 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel kualifikasi nilai pelaksanaan standar nasional yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan , pelaksanaan Standar Proses di TK Tunas Mekar II Dalung memperoleh skor **84,375** yang dikategorikan dengan nilai **Baik**.

Tabel 2. Hasil Penelitian Standar Sarana dan Prasarana

No	Indikator	Skor
1	Sarana Pendidikan	4
2	Sarana Pembelajaran	4
3	Lahan	3
4	Gedung	3
5	Status Kepemilikan	1
6	Prasarana Instalasi	3
TOTAL		18



Gambar 2. Grafik Hasil Penelitian Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan analisis tabel diatas dapat disusun hasil dari formula sebagai berikut;

$$\frac{\sum X_o}{\sum X_i} \times 100$$

Keterangan:

$\sum X_o$ = Skor total yang diperoleh

$\sum X_i$ = skor maksimal ideal

Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{\sum X_o}{\sum X_i} \times 100 \\
 &= \frac{18}{24} \times 100 \\
 &= 75
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel kualifikasi nilai pelaksanaan standar nasional yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan , pelaksanaan Standar sarana prasarana di TK Tunas Mekar II Dalung memperoleh skor **75** yang dikategorikan dengan nilai **Baik**.

B. Pembahasan

1. Standar proses

Standar Proses merupakan suatu kriteria yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan dalam suatu satuan PAUD dalam rangka mengetahui tingkat pencapaian yang sesuai dengan tingkat usia anak. Standar proses digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi, praaksara, kemampuan dan kemandirian peserta didik secara optimal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK Tunas Mekar II Dalung standar proses telah mencapai skor 4 pada kriteria rencana kegiatan semester, rencana kegiatan mingguan, rencana kegiatan harian, program holistic integratif karena dalam kriteria ini sekolah TK Tunas Mekar II Dalung sudah memenuhi ketentuan sesuai dengan rubrik penilaian akreditasi Pendidikan anak usia dini (PAUD), mencapai skor 3 pada kriteria pengorganisasian kegiatan serta mendapatkan skor 2 pada kriteria waktu penilaian dan Teknik penilaian, sehingga masih perlu dikembangkan agar bisa memenuhi ketentuan sesuai dengan rubrik penilaian akreditasi Pendidikan anak usia dini (PAUD) secara maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal dalam Lembaga sekolah. Yang mana dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Tunas Mekar II Dalung standar proses mencapai skor **84,375** yang dikategorikan dengan nilai **Baik**.

2. Standar Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang sangat penting dan perlu dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan seperti gedung, tanah, perlengkapan, administrasi, sampai pada sarana yang digunakan langsung saat proses belajar mengajar dikelas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK Tunas Mekar II Dalung standar sarana dan prasarana telah mencapai skor 4 pada kriteria sarana Pendidikan dan sarana pembelajaran karena dalam kriteria ini sekolah TK Tunas Mekar II Dalung sudah memenuhi ketentuan sesuai dengan rubrik penilaian akreditasi Pendidikan anak usia dini (PAUD), mencapai skor 3 pada kriteria lahan, Gedung dan sarana instalasi karena belum memenuhi secara maksimal mengenai indikator penilaian akreditasi PAUD, namun untuk status kepemilikannya mendapatkan skor 1 karena satuan PAUD memiliki dokumen tentang status kepemilikan lahan pemakaian yang bersifat tentatif/ sementara dan milik pemerintah. Serta dari penelitian yang telah dilakukan di TK Tunas Mekar II Dalung standar sarana prasarana mencapai skor **75** yang dikategorikan dengan nilai **Baik**.

4. Simpulan

Standar proses adalah kriteria minimal proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang dan jenis Pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Berdasarkan hasil penelitian di TK Tunas Mekar II Dalung maka peneliti dapat menyimpulkan hasil analisis mengenai pelaksanaan standar proses di TK Tunas Mekar II Dalung memperoleh skor 84,375 yang dikategorikan Baik. Sarana dan prasarana adalah salah satu masukan dalam sistem penjaminan mutu akademik. Adanya sarana prasarana dalam proses pendidikan tersebut tentu saja akan menjadi salah satu roda penggerak proses pendidikan yang diselenggarakan. Berdasarkan hasil penelitian di TK Tunas Mekar II Dalung maka peneliti dapat menyimpulkan hasil analisis mengenai pelaksanaan standar sarana dan prasarana di TK Tunas Mekar II Dalung memperoleh skor 75 yang dikategorikan Baik.

5. Daftar Rujukan

- Agustriani, J., Wulandari, Y., & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Kelompok Bermain (KB). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03 July), 351–362.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *July*, 1–23.
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. O. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 982. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.485>
- Pujaastwa, I. B. G. (2016). *Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi*. 1–11.
- Tamaya, E. (2017). Analisis Implementasi Standar Sarana Prasarana Paud Dikaji Eka (2023). *Mengenal 8 standar nasional pendidikan (pedoman untuk keseragaman mutu pendidikan)*.
- Hermawan. (2016). *Metode penelitian bisnis*. Malang: media nusa kreatif
- Viandari. (2021). *Standar proses(pengertian, fungsi dan komponen)*. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6202830/jenis-teknik-pengumpulan-data-beserta-pengertian-dan-contohnya/amp>
- Harahap (2022). *Inovasi Kurikulum*. Jawa Tengah
- Nurlena Andalia. (2022). *Metodologi penelitian*. Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Jumari, dan swandi. (2020). *Evaluasi program Pendidikan Madrasah. Ramah Anak Tinjauan Teoritis dan Praktis Berbasis CIPP Model*. Editet by Abdul. Jawa Barat: Cv. Azka Pustaka
- Perdana, S.D.D.K. (2022) 'Jenis Teknik Pengumpulan Data beserta Pengertian dan Contohnya', Detik Jabar. Available at: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6202830/jenis-teknik-pengumpulan-data-beserta-pengertian-dan-contohnya>
- Purwanto, A. (2022) *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori dan Contoh Praktis*. Lombok Tengah: Pusat Perkembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

